

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Takpala Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Alor mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan adalah suatu proses yang meningkatkan efektifitas keorganisasian dengan mengintergrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan keorganisasian. Secara khusus proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara berencana yang meliputi suatu sistem total sepanjang periode tertentu dan usaha mengadakan perubahan ini berkaitan dengan misi organisasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Takpala Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Alor adalah pengembangan yang dilakukan oleh Pengelola adalah perbaikan lahan parkir dan pembangunan gazebo dan meningkatkan daya tarik wisata yang terdapat di Destinasi Wisata Takpala.
2. Hasil dari Grafik 4.2 menunjukkan bahwa posisi grafik tersebut berada di kuadran I. Hal itu dapat dilihat dari hasil sumbu X yaitu 0.4952 dan Y 0.2706. Pada analisis TOWS di atas menunjuk bahwa posisi Destinasi Wisata Takpala berada pada kuadran I dimana

terdapat strategi yang direkomendasikan adalah strategi OS. Dari hasil OS tersebut dapat dilihat bahwa Destinasi Wisata Takpala harus: 1. Pengelola mengadakan event secara besar-besaran bersama Dinas Pariwisata di Destinasi Wisata Takpala dengan memanfaatkan view dan alam sekitar yang masih asri dengan budayanya. 2. Memanfaatkan daya tarik wisata yang ada di Destinasi Wisata Takpala dengan melakukan promosi untuk menarik wisatawan berkunjung. 3. Dapat dijadikan sebagai wisata unggulan di Kabupaten Alor dengan didukung oleh kondisi jalan yang baik dan lokasi yang strategis. 4. Pengadaan sanggar tari di Destinasi Wisata Takpala untuk menampilkan atraksi tarian lego-lego. 5. Dinas Pariwisata dapat memberikan dukungan penuh kepada masyarakat di Desa Takpala untuk pelatihan pembuatan hasil kerajinan khas Desa Takpala sehingga tidak akan pernah termakan waktu.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian ini ditujukan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Alor dan Pengelola Kampung Tradisional Takpala sebagai pihak yang memngelola kampung tradisional takpala dan juga kepada para peneliti yang berniat untuk melanjutkan penelitian dengan topik yang sama, antara lain:

1. Pengelola destinasi Wisata Takpala hendaknya lebih memperhatikan konsep pengelolaan yang digunakan selama ini dengan mencari solusi

dari masalah-masalah yang timbul akibat kegiatan wisata serta kendala yang dihadapi selama pengembangan destinasi Wisata Takpala. Lebih tegas menerapkan kebijakan yang dibuat dan lebih tegas terhadap peraturan yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan destinasi Wisata Takpala.

2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang hendak meneliti dengan topik yang sama dapat lebih memahami dan mengkaji lebih banyak sumber sehingga dapat menyempurnakan secara lebih komprehensif, menambah landasan teori yang lebih kuat, dan memperluas lagi pembahasan yang belum dibahas. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat memecahkan masalah yang belum terpecahkan dan menambah wawasan keilmuan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan. 2015. *Tourism Marketing*. CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Direktorat Jendral Pariwisata. (2010). *Undang-Undang Pariwisata Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009*.
- Arifudin, O., Tanjung, R., & Sofyan, Y. (2020). Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi. *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*, 177.
- Achmad Yanu Alif Fianto, & Rudi Santoso. (2021). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Kabupaten Jember. *Majalah Ekonomi*, 26(2), 97–105. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol27.no2.a4742>
- Badarab, F., Tri Hayuningtyas, E., & Suryadana, M. L. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kepulauan Togean Provinsi Sulawesi Tengah. *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 7(2), 97. <https://doi.org/10.17509/thej.v7i2.9016>
- Bahiyah, C., & Hidayat, W. R. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 95–103.
- Moleong, L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul 'Aini, R. A. (2020). Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 124–143. <https://doi.org/10.36835/au.v2i1.302>
- Retnowati, N. D. (2011). Analisis CSF, SWOT dan TOWS Studi Kasus: PT Intan Pariwara Klaten. *Jurnal Buana Informatika*, 2(1), 31–37. <https://doi.org/10.24002/jbi.v2i1.306>
- Barreto, M., & Giantari, I. G. A. K. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 50–57.
- Buditiawan, K., & Harmono. (2020). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Jember. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 37–50. <https://doi.org/10.47441/jkp.v15i1.50>
- Lestari, D. F., Purbowo, & Fadhil, K. (2022). Strategi Pengembangan Wisata Kuliner Pada Jombang Kuliner. *Inovasi Penelitian*, 3(2), 5047–5054.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.

- Bahiyah, C., & Hidayat, W. R. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 95–103.
- Nurul ‘Aini, R. A. (2020). Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 124–143. <https://doi.org/10.36835/au.v2i1.302>
- Rangkuti, F. (2013). Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis Swot Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2003). Bisnis Plan Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Retnowati, N. D. (2011). Analisis CSF, SWOT dan TOWS Studi Kasus: PT Intan Pariwara Klaten. *Jurnal Buana Informatika*, 2(1), 31–37. <https://doi.org/10.24002/jbi.v2i1.306>
- Rubiyanto, R. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Surakarta: PSKGJ FKIP UMS.Basu.
- Saputra, A. D. (2012). Strategi Pengembangan Taman Kuliner Condongcatur Depok Sleman Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan. *Media Wisata*.
- Siagian, A. O., & Cahyono, Y. (2021). Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 206–217. <https://doi.org/10.47233/jitekssis.v3i1.212>
- Sugiyono. (n.d.). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif.
- Sugiyono (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Simangunsong, W. S. (2022). *5 Fakta Suku Abui Di Alor NTT, Hidup Tanpa Listrik*.
- Kompas.Com. <https://amp.kompas.com/travel/read/2022/08/28/103413827/5-fakta-suku-abui-di-alor-ntt-hidup-tanpa-listrik>
- <https://www.antaraneews.com/berita/2303206/mengenal-kampung-takpala-warisan-budaya-leluhur-di-alor>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara
STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA TAKPALA
SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN ALOR

Pedoman wawancara kepada Pengelola Desa Takpala

A. Identitas Diri

Tanggal Wawancara : 5 Februari 2023
Tempat/Waktu : Rumah adat takpala / 15.00
Nama Lengkap : Abner Yetimau
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 40 Tahun
Pekerjaan : Petani

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah Desa Takpala?

Jawab:

“Kampung tradisional takpala terletak di wilayah Desa Lembur Barat yang sementara dimekar jadi persiapan taklim, kampung adat ini berawal dari sekitar tahun 40-an namun tidak dikenali Pemerintah sampai tahun 1984 dimana pemerintah membangun satu Mesbah yang terletak di Mahuk sekitar Desa Petleng dan seluruh Alor Pantar diteliti disana. Orang Amerika meneliti bahwa penduduk Takpala merupakan penduduk asli sehingga para orangtua mempertahankan Kampung Takpala dan membawa batu Mesbah dari kampung lama Takalelang ke kampung adat Takpala dan travel alor.indo mempromosikan Takpala sebagai kampung adat dan dikenal Pemerintah dan Negara. Saat itu, pada tahun 1984 sebagai tokoh atau pemuka terdapat salah satu orangtua yang menjabat sebagai kepala dusun desa Lembur Barat sekaligus ketua adat Lembur Barat bernama Simon Lama yang memimpin para orangtua untuk mengadakan acara-acara adat dari tanggal 28 februari 1984 para orangtua membuat Mesbah dan Pt alor.indo mempromosikan Takpala sebagai kampung adat. Sampai

dengan hari ini kampung Takpala terdapat 14 rumah adat diantaranya 12 rumah dihuni dan 2 rumahnya bersejarah. 2 rumah ini, bagian selatan dari Mesbah bagian barat bermotif hitam dikenal dengan nama Kolwat dan bagian timur bermotif putih dikenal dengan nama Kanuruat. Sampai hari ini, setiap tahun pada tanggal 20 juli dikenal sebagai hari ritual adat kampung Takpala”.

2. Apa saja potensi wisata yang dimiliki di Desa Takpala?

Jawab:

Potensinya terdiri dari:

- a) Moko yang dapat dijadikan belis dan juga sebagai alat musik.*
- b) Kain sarung khas takpala*
- c) Tarian lego-lego*
- d) Hiasan-hiasan yang dibuat oleh penduduk setempat berupa kalung, gelang tangan, gelang kaki dan lainnya. Hiasan tersebut kemudian akan dipajang untuk dijual kepada wisatawan.*
- e) Sebagai wilayah yang menyewakan pakaian adat pernak pernik kepada para wisatawan untuk digunakan sebagai aksesoris berfoto yang berlatarkan rumah adat kampung takpala.*

3. Bagaimana strategi pengelolaan destinasi Wisata Takpala?

Jawab:

“Pengelolaan destinasi takpala dilakukan oleh penduduk setempat yang bertempat tinggal disekitar rumah adat Takpala, mereka berupaya untuk menjaga dan melestarikan rumah adat kampung takpala sesuai dengan kebudayaan adat istiadat yang ada sampai saat ini”.

4. Bagaimana strategi pengembangan destinasi Wisata Takpala oleh pengelola sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Alor?

Jawab:

“Untuk saat ini pengembangan wisata yang hendak dilakukan adalah pembangunan gazebo, perbaikan lahan parkir dan perbaikan toilet umum”.

5. Faktor pendukung internal dan eksternal apa yang menjadi dasar dalam upaya pengembangan destinasi Wisata Takpaala?

Jawab:

a) *Faktor pendukung internal diantaranya;*

- 1) *Memiliki tarian lego-lego yang menyambut para wisatawan yang dating untuk berkunjung.*
- 2) *Memiliki adat istiadat yang masih sangat kental*
- 3) *Bangunan rumah adat yang bersejarah*
- 4) *Kain tenun dengan motif kampung Takpala yang khas*

b) *Faktor eksternal*

- 1) *Bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Alor*
- 2) *Wilayah yang eksotis*

6. Bagaimanakah kondisi wisatawan (pengunjung)?

Jawab:

“Wisatawan yang berkunjung ke Kampung Tradisional Takpala bukan saja dari wisatawan domestik tetapi juga Kampung Takpala dikunjungi oleh wisatawan mancanegara. Dari tahun ke tahun wisatawan yang berkunjung selalu mengalami peningkatan walaupun tidak dibuktikan dengan data. Karena pengelola disana tidak membuat daftar kunjungan perhari maupun pertahun sehingga sulit untuk dibuktikan dengan data”.

Pedoman wawancara kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Alor

A. Identitas Diri

Tanggal Wawancara : 7 Februari 2023
Tempat/Waktu : Kantor Dinas Pariwisata / 10.30
Nama Lengkap : Marcellius Bayo Bili, SE
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 47 Tahun
Pekerjaan : Kepala Bidang Pengembangan dan Destinasi.

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata Takpala sebagai daerah tujuan wisata oleh Dinas Pariwisata?

Jawab:

Kebijakan yang diupayakan oleh Dinas Pariwisata terhadap Desa Wisata Takpala yaitu:

- a. *Melakukan promosi*

“Promosi yang dilakukan baru melalui berbagai event-event yang diadakan Pemerintah Alor seperti expo, kegiatan-kegiatan pertemuan, pelatihan-pelatihan, sanggar seni, perlombaan-perlombaan yang diadakan Dinas Pariwisata dan lainnya. Dinas Pariwisata belum mempromosikan Desa Takpala melalui sosial media”.

- b. *Kendalanya*

“Belum dilakukan intervensi pembangunan fisik dikarenakan Takpala sendiri termasuk salah satu Kampung adat yang masih kental dengan adat istiadatnya. Sehingga tidak mudah untuk merenovasi rumah adat yang terletak di Takpala”.

2. Kebijakan apa yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam rangka pengembangan wisata Takpala sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Alor?

Jawab:

“Promosi pemasaran mulai dari expo, festival-festival yang dilakukan. Pada kegiatan expo menampilkan kegiatan kebudayaan, parade, dan lomba-lomba budaya. Biasanya Kecamatan Alor Tengah Utara sering melibatkan Kampung Tradisional Takpala sebagai salah satu icon wisata budaya yang ada di Kabupaten Alor”.

3. Faktor internal dan eksternal apa saja yang menjadi penghambat Dinas Pariwisata Kabupaten Alor terhadap pengembangan objek wisata Kabupaten Alor?

Jawab:

Faktor internal:

- a. *Adanya keterbatasan sumber daya uang untuk melakukan pengembangan seperti lahan parkir, gazebo, kamar mandi, tempat sampah, karcis dan pos jaga. Selain itu akses jalan menuju tempat wisata harus diperbaharui dan taman yang belum tertata dengan baik. Banyak rumah adat yang sudah tua sehingga harus di renovasi Kembali namun karena terkendala sumber daya uang semuanya harus tertunda.*
 - b. *Kurangnya sumber daya manusia, seperti tidak adanya tour guide yang bertugas untuk menjelaskan secara singkat terkait sejarah Kampung Tradisional Takpala. Selain itu, juga memiliki kendala bahasa dikarenakan para wisatawan yang berkunjung ke Kampung Tradisional Takpala tidak hanya wisatawan domestik tetapi juga wisatawan mancanegara.*
4. Langkah apa yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam strategi pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata?

Jawab:

“Dinas Pariwisata melakukan promosi Kampung Tradisional Takpala melalui event-event seperti expo, sanggar, pertemuan-pertemuan dan pelatihan yang dilakukan. Selain itu, promosi yang paling efektif melalui mouth of mouth”.

5. Bagaimana keterlibatan Dinas Pariwisata dalam mengembangkan Desa Wisata Takpala?

Jawab:

“Keterlibatannya melalui kegiatan-kegiatan dan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata yang melibatkan Kampung Tradisional Takpala”.

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksa Adisucipto Km 6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id ampta@yahoo.co.id

Nomor : 133/Q-AMPTA/1/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

25 Januari 2023

Yth. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Alor
Kalabahi Kota, Kecamatan Teluk Mutiara
Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Destinasi Wisata Takpala, Kabupaten Alor selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 01 Februari 2023 sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Nafsia Demang
No. Induk Mahasiswa : 519101081
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Takpala sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Alor (proposai penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.



Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ALOR
DINAS PARIWISATA
Jln. Dr. Soetomo No. 33 ☎ (0386) 21160
KALABAH I

Kalabahi, 13 Februari 2023

Nomor : 556/Dispar II/2023
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata
AMPTA Yogyakarta
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Nomor : 133/Q.AMPTA/1/2023 tanggal 25 Januari 2023 perihal Permohonan Penelitian yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka disampaikan bahwa :

Nama Mahasiswa : NAFSIA DEMANG

No. Induk Mahasiswa : 519101081

Semester : VIII

telah melaksanakan Kegiatan Penelitian di Destinasi Wisata Takpala Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor sejak tanggal 01 Februari 2023. Data dukung lain terkait Destinasi Wisata Takpala juga telah diserahkan oleh Dinas Pariwisata kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Penelitian dimaksud dilakukan guna penyusunan Skripsi yang berjudul : "Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Takpala Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Alor.

Demikian disampaikan, atas dukungan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Alor,

RIPKA S. JAYALAKSANA, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196402231988032001

Tembusan, dengan hormat disampaikan kepada :

1. Bupati Alor di Kalabahi sebagai laporan;
2. Wakil Bupati Alor di Kalabahi;
3. Ketua DPRD Kabupaten Alor di Kalabahi;
4. Camat Alor Tengah Utara di Mebung;
5. Kepala Desa Lembur Barat di Takalelang.

Lampiran 4 Lembar Bimbingan



NAMA MAHASISWA :
 NO. MAHASISWA :
 JUDUL PENELITIAN :
 NAMA PEMBIMBING I :
 NAMA PEMBIMBING II : Fuadi Ati, S.IP, M.Sc

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	21-23	Revisi latar belakang	Af
		Revisi rumus	Af
		Revisi gambar	Af
		Revisi tabel	Af
	27-28	Revisi proposal	Af
	27-28	Revisi objek penelitian	Af
		Revisi Bab 3	Af

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	31-12-2022	Sistematika Penulisan	Af
		SWOT → TOWS	Af
	19-01-2023	Penambahan penelitian terdahulu	Af
		Acc Proposal	Af
		Typo diperbaiki	Af
	19-01-2023	Ishtilah asing dicantumkan	Af
		Indonesia atau italic	Af
		Menuliskan SO → OS	Af
	28 Maret 2023	Tabel dirapikan	Af



NAMA MAHASISWA :
 NO. MAHASISWA :
 JUDUL PENELITIAN :
 NAMA PEMBIMBING I : Ati Sri Sumarta, S.S.M.M.
 NAMA PEMBIMBING II : Fuadi Ati

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		Revisi latar belakang	Af
		Revisi rumus	Af
		Revisi gambar	Af
	28-29-2023	Analisis Matriks TOWS	Af
	30-2-23	Revisi latar belakang	Af
		Revisi rumus	Af

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		Header tabel di PIN	Af
		Cek kembali kerapian penulisan	Af
	31 Maret 2023	ACC Sidang	Af

Lampiran 5 Kuesioner
LEMBAR KUESIONER PENELITIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA TAKPALA
SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN ALOR

Perkenalkan saya Nafsia Demang Mahasiswi Program Studi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Takpala Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Alor”. Saya memohon ketersediaan anda dalam meluangkan waktu guna mengisi kuesioner yang telah saya sediakan. Tidak ada jawaban yang benar maupun salah dalam pengisian kuesioner ini, sehingga saya mohon untuk mengisi dengan sejujur-jujurnya. Atas ketersediaaan anda untuk mengisi kuesioner yang sudah saya sediakan saya ucapkan banyak terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONEN

Isilah identitas diri saudara dengan keadaan yang sebenar-benarnya:

a. Nama Responden:

b. Asal Daerah/Domisili:

c. Jenis Kelamin:

1. Laki-laki

2. Perempuan

d. Usia:

1. 15-20 tahun

2. 21-25 tahun

3. 26-30 tahun

4. 31-35 tahun

5. 36-40 tahun

6. > 40 tahun

e. Pendidikan Terakhir:

1. SD

2. SMP

3. SMA/SMK

4. Diploma

5. Sarjana

f. Pekerjaan:

1. PNS

2. Wiraswasta
3. Wirausaha
4. Pelajar
5. Mahasiswa
6. Lainnya



Petunjuk Pengisian:

1. Berikan tanda ceklist () pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon untuk dapat memberikan jawaban dengan sebenr-benarnya.
4. (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju

B. PERNYATAAN

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<u>Peluang (Opportunity)</u>					
1	Kebutuhan wisata berbasis budaya semakin tinggi seiring berkembangnya pariwisata dan keanekaragaman budaya di Indonesia				
2	Banyaknya daya Tarik wisata yang diminati wisatawan				
3	Dapat dijadikan sebagai wisata unggulan di Kabupaten Alor				
4	Kemudahan aksesibilitas				
5	Adanya dukungan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Alor				
<u>Ancaman (Threat)</u>					
1	Adanya perubahan gaya hidup akibat pengaruh dari wisatawan				
2	Adanya objek wisata lain yang menawarkan produk wisata yang sama dengan objek wisata Desa Takapala				
3	Target destinasi wisata lain lebih baik karena promosi yang dilakukan oleh pesaing lebih menarik				
4	Persaingan dalam tingkat pelayanan dan fasilitas terhadap wisatawan				
5	Lunturnya budaya masyarakat akibat pengaruh wisatawan				
<u>Kekuatan (Strength)</u>					
1	Objek wisata Desa Takpala memiliki view yang masih asri dengan budayanya				
2	Bentuk rumah adatnya yang unik dan khas				
3	Kondisi jalan menuju ke Desa Wisata Takapala baik dan strategis				
4	Tersedianya atraksi budaya yang mendukung seperti tarian lego-lego				
5	Tersedianya kios cinderamata yang menjual hasil kerajinan khas Desa Wisata Takpala				

Kelemahan (<i>Weakness</i>)		SS	S	TS	STS
1	Fasilitas yang terdapat di Desa Wisata Takpala kurang memadai				
2	Kurangnya promosi dalam memperkenalkan Desa Wisata Takpala				
3	Kurangnya sumber daya manusia dalam pengelolaan				
4	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya pengembangan objek wisata Desa Takpala				
5	Belum adanya rumah makan atau restoran				
6	Desa Takpala tidak memanfaatkan sosial media sebagai wadah untuk promosi				

Lampiran 6 Dokumentasi



Rumah adat Takpala



Souvenir khas Takpala



Rumah adat Kolwat dan Kanuriat



Tempat mengganti baju adat untuk berfoto



Tempat menyimpan hasil panen



Rumah penduduk



Rumah Penduduk



Pengelola Wisata Takpala